

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan, seperti sifat sasaran yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap.

Sesuai uraian diatas bahwa sasaran pendidikan yaitu manusia, maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia seutuhnya.

Pendidikan mempunyai peranan penting sebagai wahana untuk menghantar peserta didik dengan jalan membantu mereka meningkatkan kualitas hubungannya dengan dirinya, lingkungannya dan dengan Tuhannya. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dalam pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar dimana lulus nanti mereka sudah mempunyai kemampuan dan siap bekerja di bidangnya masing-masing. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Sesuai dengan pernyataan dari Syaiful Bakri Djamarah (1994:19) mengartikan: “prestasi belajar adalah suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana yang telah ditetapkan oleh suatu pelajaran tertentu”. Kemudian diperkuat juga oleh pernyataan dari Muhammad Surya (1979:174)

Prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil pencapaian (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah, yang dinyatakan dengan nilai-nilai dari prestasi belajar berdasarkan hasil tes prestasi belajar”.

Kedua pengertian prestasi belajar di atas menjelaskan bahwa prestasi belajar bisa dilihat dari kumpulan nilai-nilai selama periode waktu yang telah ditetapkan. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Akan tetapi di SMK Pasundan 1 Bandung yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan favorit, dimana terakreditasi untuk setiap program keahlian yaitu A (amat baik) dengan jumlah penerimaan

siswa baru setiap tahunnya cukup banyak, dari hasil penelitian awal yang dilakukan di kelas XI Akuntansi menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan harian dan UTS mata pelajaran akuntansi belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 70 untuk mata pelajaran akuntansi.

Berikut adalah data rata-rata hasil prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-rata Ulangan Harian dan UTS Kelas XI Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai
XI Akuntansi 1	42	70.14
XI Akuntansi 2	43	67.85
XI Akuntansi 3	43	62.29
Jumlah	128	66.76

Berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian dan UTS mata pelajaran akuntansi di atas yang belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal, ini menggambarkan bahwa prestasi belajar yang diinginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kondisi demikian dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal (dari dalam siswa), maupun faktor eksternal (dari luar siswa). Sesuai dengan apa yang diungkapkan Muhibbin Syah (2008:132)

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni keadaan atau kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategik dari metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Seorang siswa yang berminat terhadap suatu objek, maka dia akan memperhatikan terus-menerus objek tersebut dan disertai dengan rasa senang. Begitu pula dengan pelajaran, siswa perlu memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran karena apabila minat pada siswa tinggi terhadap mata pelajaran maka siswa tersebut akan menaruh perhatian yang besar pula terhadap mata pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Slameto (2003:57) yang menyatakan bahwa "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya,...". Hal ini didukung oleh pernyataan Moh. Uzer Usman (2004:27) mengungkapkan bahwa "Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan prestasi belajar siswa, semakin besar minat maka semakin besar pula peluang siswa tersebut untuk berprestasi di sekolah.

Dari kenyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa yang belum optimal dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa diantaranya minat belajar.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, penulis mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung pada tahun pelajaran 2008/2009.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung pada tahun pelajaran 2008/2009.
3. Seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung pada tahun ajaran 2008/2009.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai berapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran minat belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung pada tahun pelajaran 2008/2009.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung pada tahun pelajaran 2008/2009.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung pada tahun ajaran 2008/2009.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari informasi yang ada, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.

- b. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah:

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.
2. Sebagai acuan bagi guru dalam berinteraksi dengan siswanya, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara lebih optimal.
3. Menjadi umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah diberikan di SMK yang bersangkutan, yaitu di SMK Pasundan 1 Bandung.

b. Bagi Penulis:

1. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang kependidikan.
2. Memberikan pengalaman berharga dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat membandingkannya dengan teori yang didapat selama perkuliahan.